

Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di STMIK Antar Bangsa

Nurbaiti

Abstract— The cash receipt and expenditure system used in STMIK Antar Bangsa has been computerized but still uses Microsoft Excel and has not been integrated with the database, causing some obstacles such as requiring a long time to prepare financial statements so that a system that can be used as a reference to help performance is needed financial department. By using the cash information system acceptance and expenditure application is expected to help the work of the finance department, especially in making financial statements.

Intisari— Sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan di STMIK Antar Bangsa sudah terkomputerisasi namun masih menggunakan microsoft excel dan belum terintegrasi dengan database sehingga menyebabkan beberapa kendala seperti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyiapkan laporan keuangan sehingga dibutuhkan suatu sistem yang dapat dijadikan salah satu referensi untuk membantu kinerja bagian keuangan. Dengan menggunakan aplikasi sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas diharapkan dapat membantu pekerjaan bagian keuangan terutama dalam pembuatan laporan keuangan.

Kata Kunci— Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Sistem Keuangan.

I. PENDAHULUAN

Kampus STMIK Antar Bangsa merupakan salah satu sekolah tinggi yang sedang berkembang yang berada di Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Seperti halnya instansi lain, di STMIK Antar Bangsa juga memiliki banyak kegiatan administrasi yang harus dijalani termasuk adanya penerimaan dan pengeluaran uang setiap bulan atau bahkan setiap hari. Uang masuk berasal dari beberapa sumber seperti pembayaran mahasiswa, uang bantuan atau beasiswa, dan lain sebagainya yang masuk melalui beberapa jalur yang berbeda-beda. Sementara itu pengeluaran uang antara lain untuk keperluan pembelian alat tulis kantor, penggajian dosen dan lain-lain. Sehingga selain laporan uang masuk dan pengeluaran secara keseluruhan, setiap bulannya juga harus dibuat menjadi beberapa versi sesuai kebutuhan, misalnya laporan uang masuk yang bersumber dari pembayaran mahasiswa saja dan laporan uang masuk melalui bank tertentu. Penyimpanan dan pengolahan data khususnya keuangan pada STMIK Antar Bangsa masih dilakukan secara konvensional sehingga membuat pekerjaan tidak efisien dan rentan akan kekeliruan karena ada beberapa data yang sama tetapi harus dibuat ganda dengan nama yang berbeda yang menyebabkan data terkadang tidak sinkron antara data satu dengan yang lainnya. (sumber: staf keuangan STMIK Antar Bangsa).

Adanya kendala atau masalah pada sistem keuangan yang masih konvensional memang merupakan hal yang sangat mungkin terjadi terutama untuk perusahaan atau instansi yang banyak melakukan transaksi. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang ada pada bagian keuangan STMIK Antar Bangsa antara lain:

- Banyak pengelompokan data sehingga terjadi data ganda.
- Penggunaan tenaga dan waktu yang kurang efektif dan efisien ketika penyimpanan data, penghitungan dan penyajian laporan keuangan.
- Rentan terjadinya kekeliruan saat perhitungan uang masuk dan keluar.

Pada penelitian ini, penulis membuat batasan masalah dalam yaitu menganalisa, merancang dan membuat sistem informasi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas di Kampus STMIK Antar Bangsa.

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan : 1) menganalisa permasalahan yang ada pada sistem pencatatan keuangan STMIK Antar Bangsa, 2) membuat rancangan sistem yang dapat menjadi salah satu referensi dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Penelitian terkait yang mendukung penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rusmiyanti, dalam jurnalnya yang berjudul “Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Keuangan pada Desa Ngadirejan”. Pada penelitian tersebut penulis menemukan bahwa sistem keuangan di kantor desa ngadirejan masih dilakukan secara manual sehingga rentan akan kerusakan dan kehilangan data serta memerlukan waktu yang lama dalam pencarian data dan pembuatan laporan. Untuk membantu mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya suatu sistem informasi keuangan yang didukung dengan SDM yang juga optimal dalam mengelola sistem tersebut. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian untuk menghasilkan aplikasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan kantor desa Ngadirejan menggunakan bahasa pemrograman Java dan NetBeans sebagai editornya [8].

Sementara itu, Maknunah melakukan penelitian yang berjudul “Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Lembaga Pendidikan”. Penelitian tersebut berobjek pada STMIK PPKIA Pradnya Parmaita Malang, Jawa Timur. Dalam penemuannya, penulis menyatakan bahwa sistem keuangan pada STMIK PPKIA Pradnya Parmaita sudah terkomputerisasi namun masih menggunakan microsoft excel yang pada penggunaannya masih memiliki beberapa kelemahan seperti pencatatan transaksi dan pembuatan laporan harus diinput satu-persatu. Kelemahan tersebut berakibat pada ketidak akuratan data karena rentan akan kesalahan dalam proses pelaksanaannya. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu sistem

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Antar Bangsa, Jl. HOS Cokroaminoto, Kawasan Bisnis CBD Ciledug, Blok A5 No 29-36, Karang Tengah, Tangerang; Telp : (021) 7345 3000 Ext : 203; email: nurbaiticikdien@gmail.com

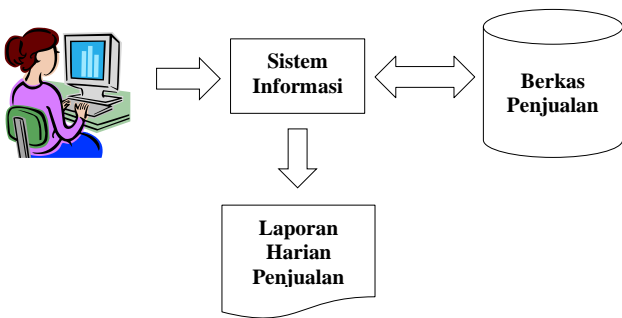
informasi akuntansi atau keuangan untuk membantu kelancaran sistem keuangan disana [6].

Dalam penelitian ini, penulis juga melakukan penelitian yang sama yaitu mengenai masalah yang terjadi pada sistem pengolahan data keuangan yang sudah memanfaatkan komputer namun masih menggunakan microsoft excel saja. Membuat sebuah aplikasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pada STMIK Antar Bangsa sebagai salah satu referensi untuk membantu pemecahan masalah yang ada [5].

II. LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Sistem Informasi

Sistem informasi tidak harus selalu bersifat kompleks, tetapi juga dapat berupa sistem yang sederhana namun dengan adanya sistem tersebut dapat berguna untuk orang banyak.



Sumber: [5].

Gbr 1 Contoh sistem informasi sederhana

B. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah “sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi Informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan” [5].

Sistem informasi dapat pula diartikan sebagai “suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan Pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan” [2]. Jadi sistem informasi yaitu unsur-unsur yang saling berkaitan satu sama lain, bekerja sama untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Sutabri ada 6 (enam) komponen atau yang disebut blok bangunan (*building block*) yang saling berinteraksi membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Blok-blok tersebut terdiri dari:

- 1) Blok masukan untuk mewakili semua data yang berupa inputan.
- 2) Blok model, yaitu terdiri dari kombinasi prosedur dan logika matematik yang memanipulasi data-data yang tersimpan.
- 3) Blok keluaran yang merupakan semua produk hasil yang berupa informasi berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem tersebut.

- 4) Blok teknologi yang berperan sebagai penerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan serta mengirim data, dan juga membantu pengendalian sistem secara keseluruhan.
- 5) Blok basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain yang tersimpan dalam perangkat lunak dan atau perangkat keras komputer.
- 6) Blok kendali adalah bagian kontrol dari sistem informasi dari segala hal yang dapat merusak baik dari luar sistem atau dari hal yang tidak terduga seperti terjadinya bencana alam, kebakaran dan sebagainya, sabotase ataupun kerusakan yang disebabkan dari ketidak-efisienan dari sistem itu sendiri.

C. Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Penerimaan kas (*Cash Receipt*) adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas [11].

Pengeluaran kas (*Cash Payment*) adalah transaksi pengeluaran uang secara tunai yang menyebabkan berkurangnya aset perusahaan berupa kas, bank atau setara kas lainnya [11].

Jadi penerimaan dan pengeluaran kas secara umum dapat diartikan sebagai segala bentuk transaksi berupa uang keluar dan uang masuk yang berhubungan dengan dengan aset suatu instansi atau perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penulisan ini adalah metode deskriptif, yakni metode yang menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai informasi yang sebenarnya sesuai fakta-fakta yang di temui di lapangan [3].

A. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan kesesuaian penulisan dengan terori yang dibuat oleh para ahli, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

1. Observasi
Penulis berkunjung dan mengamati beberapa pekerjaan yang di lakukan oleh Biro keuangan di kampus STMIK Antar Bangsa.
2. Wawancara
Penulis berkomunikasi langsung dengan Biro keuangan STMIK Antar Bangsa yaitu Sdri. Taqiyatul Husna dan Febriani dengan cara melakukan tanya jawab mengenai sistem berjalan saat ini serta kendala yang dihadapi dan diskusi tentang gambaran sistem seperti apa yang memungkinkan dapat menyelesaikan masalah tersebut.
3. Studi Pustaka
Penulis melakukan studi pustaka dengan membaca dan mengutip beberapa buku dan jurnal penelitian yang dan sesuai dengan objek penulisan.

B. Model Pengembangan Sistem

Guna mendukung penyusunan laporan ini, penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan model air terjun (*waterfall*) atau sering disebut model *sequential linear*. ini terdiri dari beberapa langkah [9] yaitu:

1. Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa kebutuhan sistem atau perangkat lunak dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan dan oleh user.

2. Desain

Langkah ini merupakan proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program seperti struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pemodelan.

3. Code Generation

Code Generation atau pembuatan kode program adalah proses pembuatan program komputer yang sesuai dengan desain yang sudah kita buat pada tahap desain.

4. Testing

Tahap testing atau pengujian dilakukan untuk memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan keinginan. Program yang sudah dibuat diuji dengan lebih fokus kepadasegi logik dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagaian sudah diuji.

5. Suport

Suport (pendukung) merupakan tahap pemeliharaan terhadap program komputer yang sudah dibuat dari berbagai kemungkinan terjadinya kesalahan yang tidak muncul ketika diuji pada tahap testing.

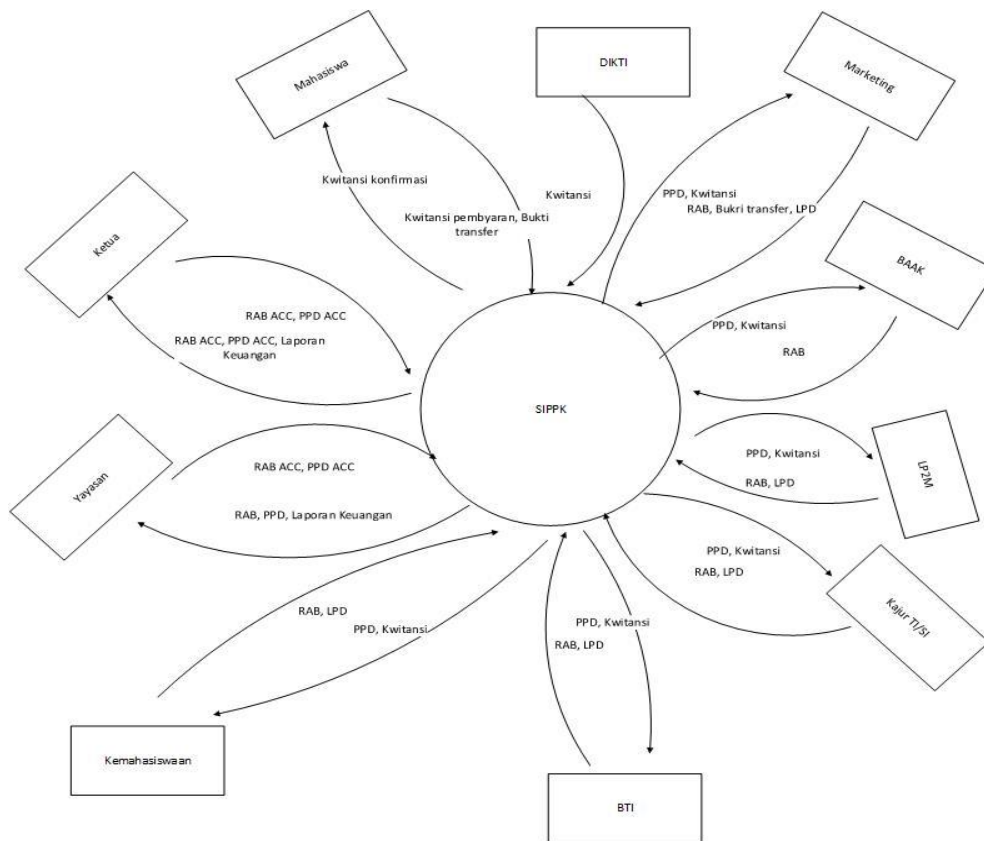
IV. PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Analisa Sistem Berjalan

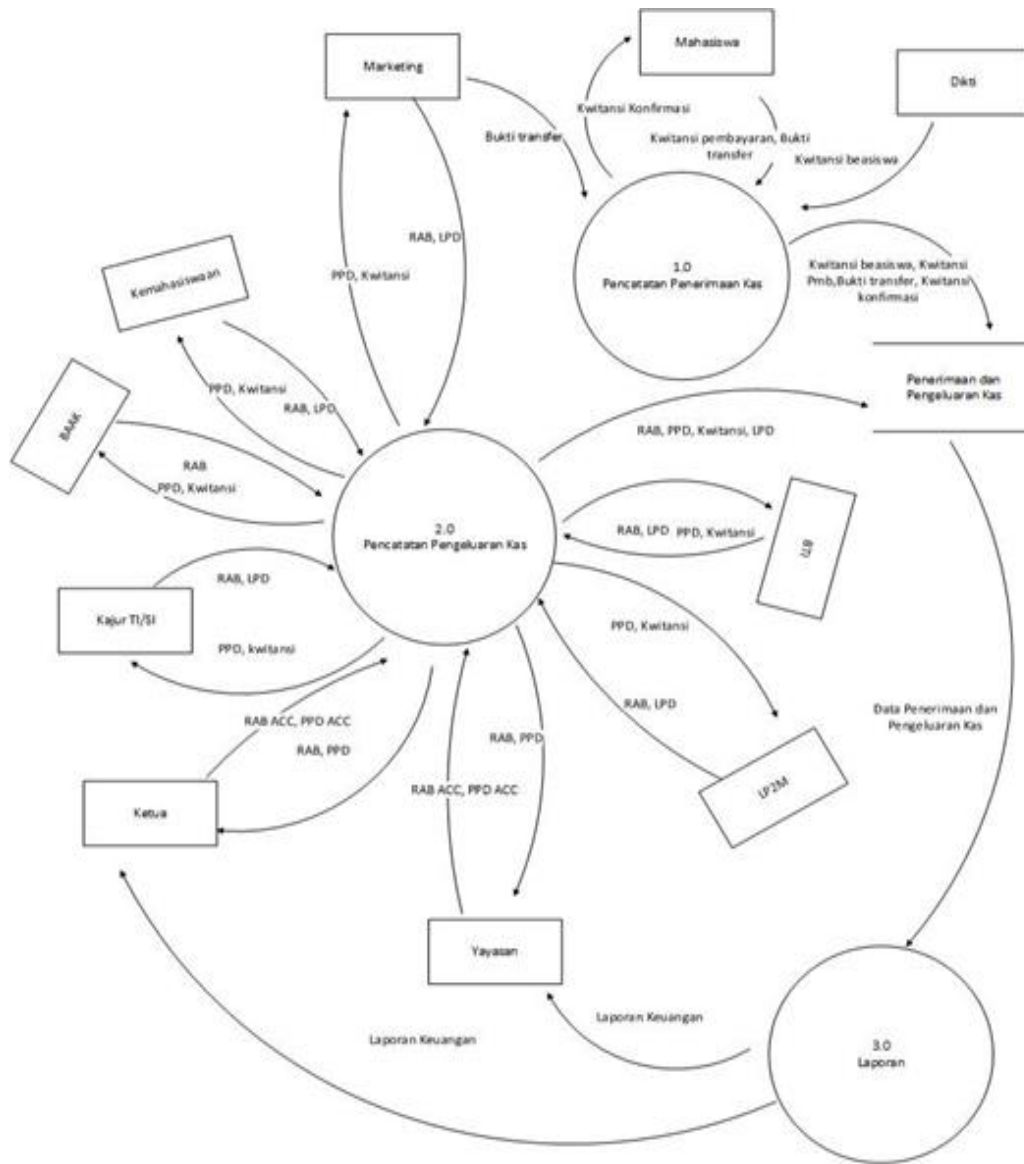
Prosedur bisnis sistem berjalan pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas di STMIK Antar Bangsa adalah :

1. Proses Penerimaan Kas

Proses penerimaan kas masuk dimulai dengan pengecekan dan pencatatan bukti transfer dari pengirim, kemudian bagian keuangan akan mencocokkan kesesuaian nomor referensi, tanggal dan jam pengiriman yang ada pada bukti transfer dengan uang yang masuk pada rekening bank. Adapun sumber dana yang dimaksud berasal dari beberapa yaitu mahasiswa, beasiswa pemerintah (dikti) dan marketing. Uang masuk yang berasal dari mahasiswa yaitu berupa seluruh pembayaran biaya kuliah. Mahasiswa yang melakukan pembayaran melalui bank harus melakukan konfirmasi secara online dan mengunggah bukti transfer melalui alamat <http://www.antarbangsa.ac.id/konfirmasi>. Kemudian bagian keuangan akan melakukan pengecekan sesuai dengan nomor referensi, jumlah, tanggal dan jam yang sesuai dengan bukti yang masuk. Adapun bagi mahasiswa baru dapat melakukan pembayaran secara tunai.



Gbr 2 Diagram Konteks Level Nol Sistem Berjalan Penerimaan dan Pengeluaran Kas



Gbr 3 Diagram Level 1 Sistem Berjalan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Uang yang berasal dari pemerintah yaitu berupa dana beasiswa untuk mahasiswa STMIK Antar Bangsa yang telah terpilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jika dana beasiswa tersebut sudah dikirim ke rekening atas nama Yayasan akan ada pengumuman dari pihak pemberi beasiswa yang dapat dilihat pada link website yang sudah ditentukan serta pihak kampus akan mengambil bukti penyerahan uang berupa kwitansi. Adapun uang masuk yang bersumber dari tim Marketing yaitu berupa uang pendaftaran peserta acara seminar atau workshop yang diadakan oleh tim marketing. Bukti transfer yang telah dikirim oleh calon peserta seminar akan diteruskan ke bagian keuangan untuk dilakukan pengecekan kesesuaian jumlah, tanggal dan jam serta nomor referensi yang ada pada bukti transfer.

2. Proses Pengeluaran Kas

Untuk pengeluaran kas, setiap divisi yang akan menggunakan dana harus mengajukan RAB setiap bulan

yang diserahkan kepada kasir, kemudian kasir akan meminta persetujuan pada ketua STMIK Antar Bangsa, jika tidak disetujui kasir akan me-revisi RAB sesuai yang telah disetujui oleh Ketua dan membuat PPD sesuai nominal yang telah disetujui pada RAB kemudian dilanjutkan dengan persetujuan dari pihak Yayasan Bina Putra Putri Bangsa. Sedangkan untuk divisi yang menggunakan dana untuk acara atau kegiatan diluar harus mengisi form Laporan Penggunaan Dana setelah kegiatan selesai. Uang akan di berikan kepada divisi yang mengajukan sesuai yang disetujui atau berupa barang yang dibutuhkan seperti alat tulis, kertas, proyektor dan lain sebagainya.

3. Laporan

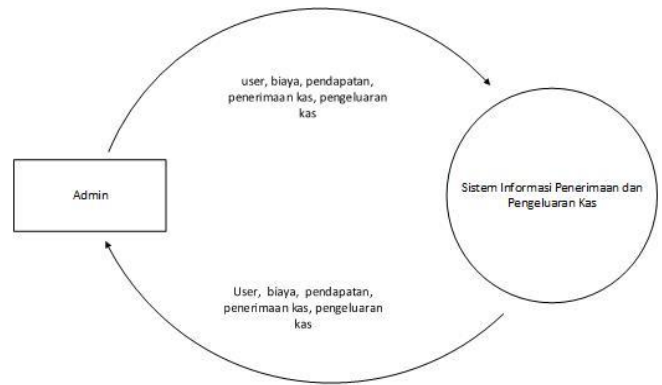
Pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan setiap dua minggu sekali dan laporan perbulan kepada ketua STMIK Antar Bangsa dan Yayasan Bina Putra Putri Bangsa.

B. Rancangan Sistem Usulan

1. Analisa Kebutuhan Software

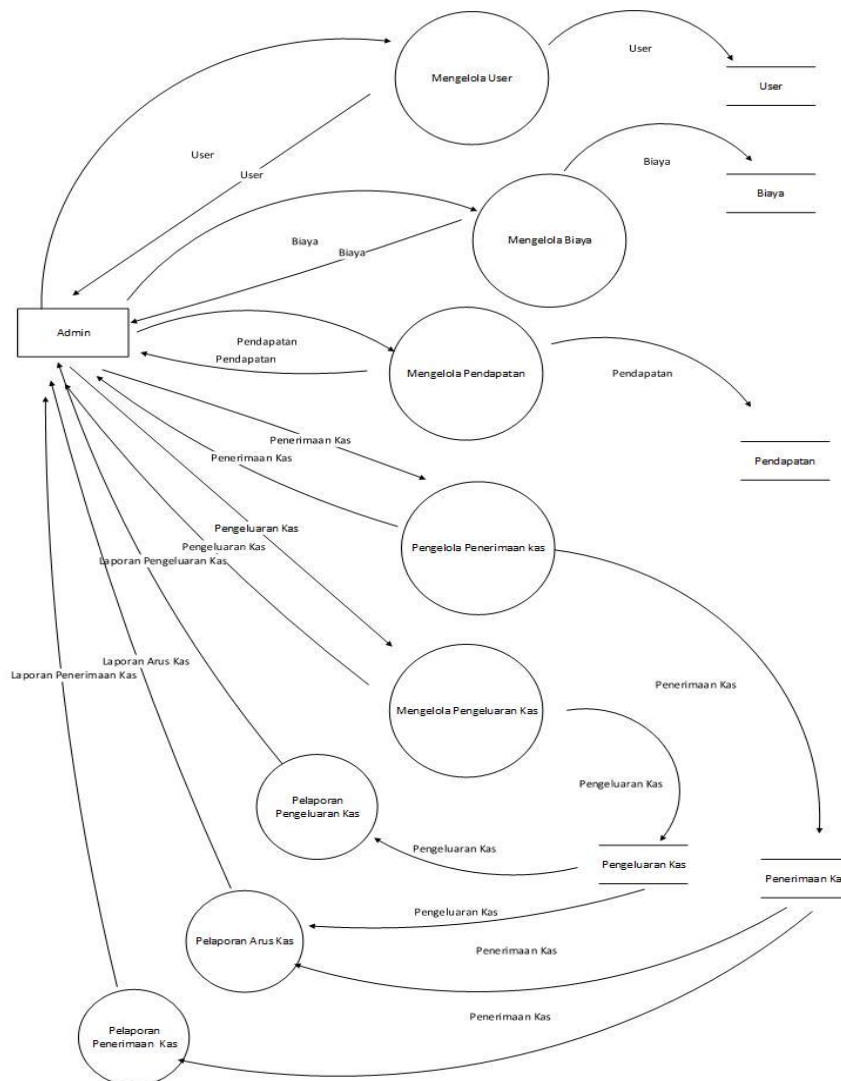
Analisa kebutuhan software merupakan analisa kondisi, kriteria, syarat atau kemampuan yang dimiliki oleh perangkat lunak agar dapat mendukung user sesuai dengan kebutuhan. Adapun perangkat lunak yang akan dihasilkan pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas STMIK Antar Bangsa yang diusulkan, sebagai berikut:

- a) Admin dapat melakukan login pada sistem.
- b) Admin dapat melakukan transaksi penerimaan kas.
- c) Admin dapat melakukan transaksi pengeluaran kas
- d) Admin dapat mengolah data pengguna.
- e) Admin dapat mengisi atau menambahkan jenis akun, biaya dan pendapatan.
- f) Admin dapat membuat laporan keuangan.

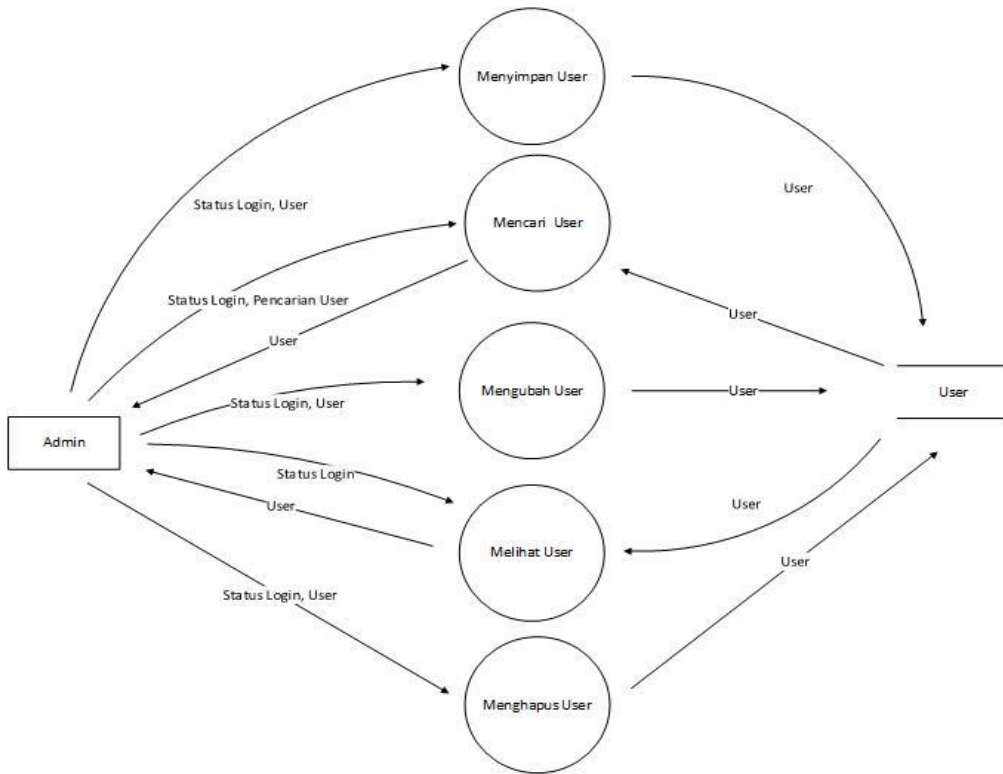


Gbr 3 Diagram Konteks Level Nol Sistem Usulan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

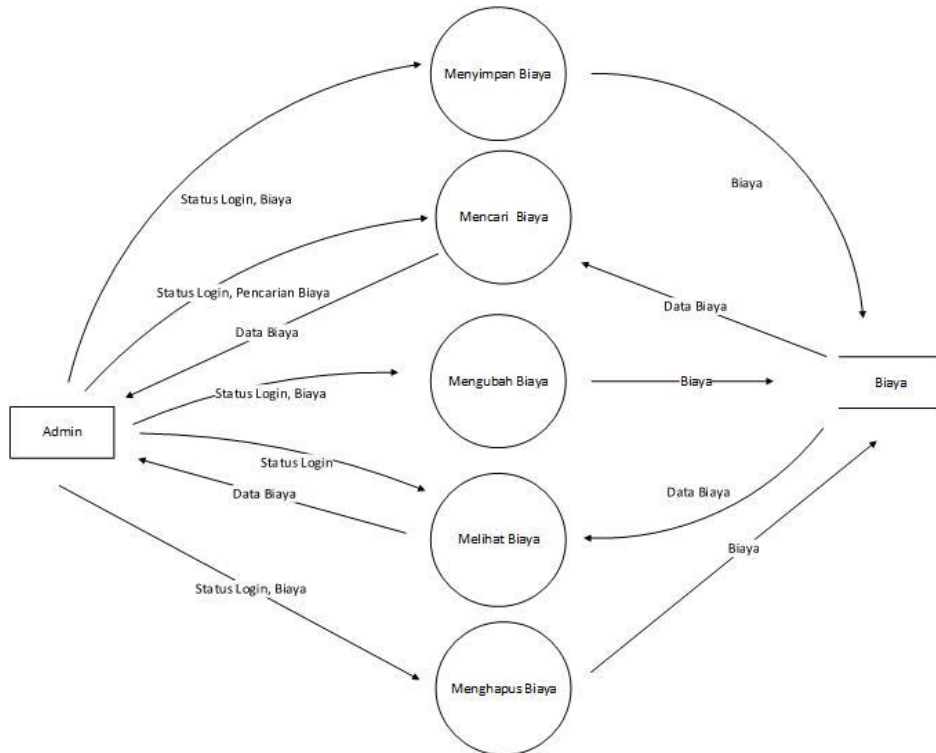
2. Diagram Alir Data Sistem Usulan



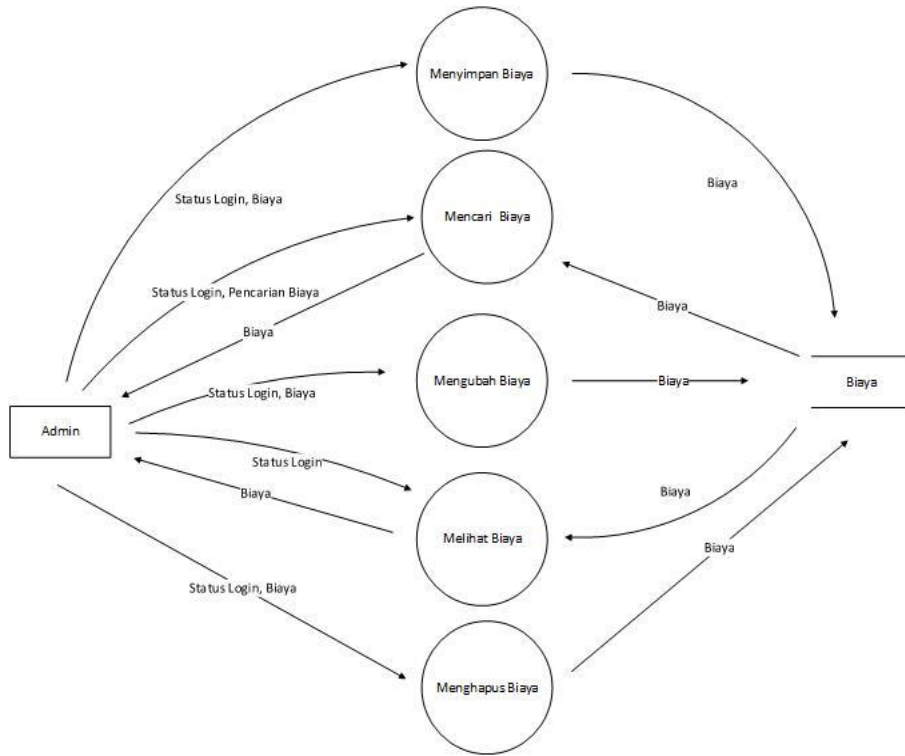
Gbr 4 Diagram Level 1 Sistem Usulan Penerimaan dan Pengeluaran Kas



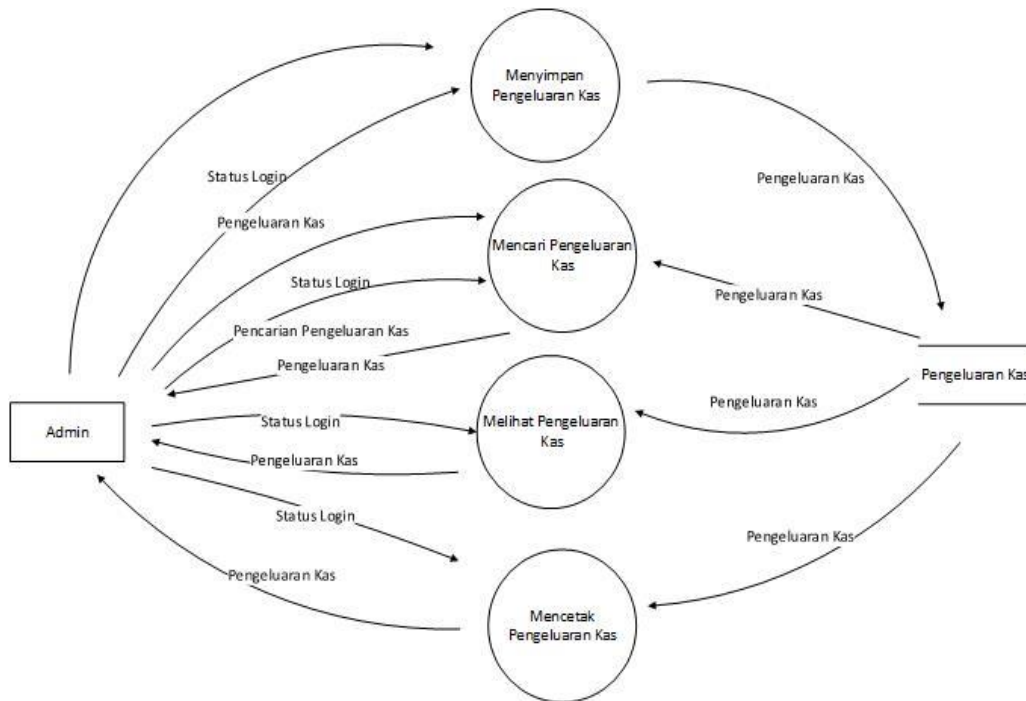
Gbr 5 Diagram Alir Data Level 2 Mengelola Pendapatan



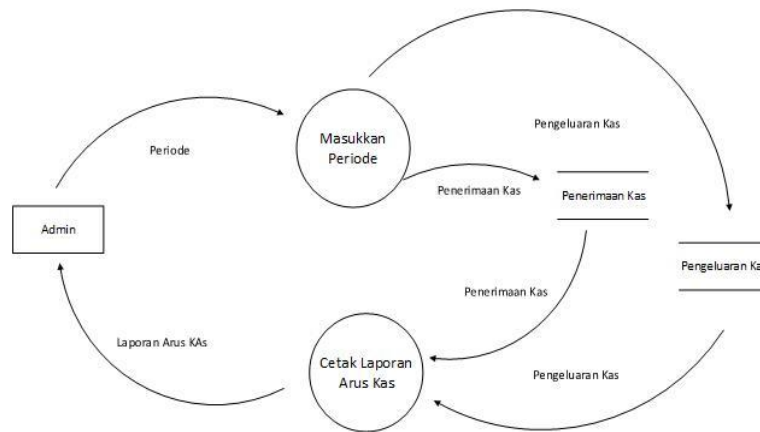
Gbr 6 Diagram Alir Data Level 2 Mengelola Biaya



Gbr 7 Diagram Alir Data Level 2 Mengelola Penerimaan Kas



Gbr 8 Diagram Alir Data Level 2 Mengelola Pengeluaran Kas



Gbr 9 Diagram Alir Data Level 2 Mengelola Laporan Arus Kas

V. KESIMPULAN

Perancangan dan pembuatan aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas di STMIK Antar Bangsa ini bertujuan untuk mempermudah bagian keuangan dalam penyimpanan data dan pembuatan laporan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Secara garis besar berdasarkan testing yang dilakukan kesimpulan yang dapat diambil dari aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas ini sebagai berikut :

- Aplikasi ini dapat membantu kinerja bagian keuangan karena membutuhkan waktu yang lebih efisien dalam pengelolaan data.
- Meminimalisir kesalahan dalam perhitungan total debit dan kredit.
- Mempermudah dalam menyiapkan laporan keuangan.

REFERENSI

- [1] Hirin, A. M. (2011). Belajar Tuntas VB.Net 2010. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- [2] Hutahaean, J. (2016). Konsep Sistem INformasi. Yogyakarta: Deepublish.
- [3] IdTesis. (2012, Januari 4). IdTesis. Dipetik Maret 29, 2017, dari IdTesis: idtesis.com
- [4] JavaNetMedia. (2015, May 5). Tutorial VB .Net. Dipetik April 9, 2018, dari Pengertian VB .Net: www.javanetmedia.com
- [5] Kadir, A. (2014). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Opset.
- [6] Makmunah, J. (2015). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Lembaga Pendidikan. SMATIKA Jurnal, 27-39.
- [7] Nurita Wulansari, B. E. (2013). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan. Indonesian Journal on Networking and Security, 1-7.
- [8] Rusmiyanti, A. (2014). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan. Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 35-39.

- [9] S, R. A., & Shalahuddin, M. (2014). Rekayasa Perangkat Lunak terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- [10] Sutabri, T. (2012). Sistem Informasi. Jakarta: Andi Publisher.
- [11] Widio. (2017, July 10). Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Dipetik April 3, 2018, dari Pencatatan Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran Kas: <https://manajemenkeuangan.net>



Nurbaiti. Lahir di Lampung pada Tanggal 12 April 1989. Tahun 2018 lulus dari Program Strata Satu (S1) Jurusan Sistem Informasi di STMIK Antar Bangsa. Saat ini bekerja sebagai Staf Deputi di Yayasan Daarul Qur'an Nusantara.